Pedagogik Journal of Islamic Elementary School
Vol.8, No.2, hal.535-542
ISSN(E): 2615-3904
DOI : https://doi.org/10.24256/pijies.v8i2.7310
https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/

The Application of Digital Literacy in Story Listening Skills in Indonesian Language Learning in Elementary Schools

Penerapan Literasi Digital dalam Keterampilan Menyimak Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

[1]Putri Pebriani, [2]Andi Adam, [3]Anzar
Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: [1]putripebriani784@gmail.com

Abstract
This research is motivated by the low listening skills of students in learning Indonesian, especially in understanding story elements such as titles, characters, settings, messages, and content of the story. The lack of use of interesting media in the learning process is also one of the factors causing students to lack focus and motivation in listening activities. Therefore, it aims to determine the effect of digital literacy on students' story listening skills in Indonesian language learning in class V UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar. The research method used is a quantitative approach with an experimental design "One Group Pretest-Posttest Design". The sample in this study was 29 class VA students selected through purposive sampling techniques. The research instrument was in the form of essay questions consisting of five indicators of listening skills. Data were collected through pretest and posttest and analyzed using descriptive and inferential statistics through t-test. The results showed an increase in the average value from the pretest of 63.62 to 89.31 in the posttest after digital literacy was applied in learning. The t-test showed a significant value of 0.000 <0.05, which means there is a significant difference between the pretest and posttest results. All students achieved the completion category after treatment, which shows that the use of digital media has a very positive effect on improving students' story listening skills. Thus, it can be concluded that the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (H1) is accepted, which means that the application of digital literacy has an effect on the story listening skills of class V students of UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar.

Keywords: digital literacy, listening skills, indonesian language learning

Abstrak
Penelitian ini ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam memahami unsur-unsur cerita sepertu judul, tokoh, latar, pesan, dan isi cerita.Kurangnya penggunaan media yang menarik dalam proses pembalajaran juga menjadi salah satu faktor penyebab siswa kurang fokus dan tidak termotivasi dalam kegiayan menyimak. Oleh karena itu, bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap keterampilan menyimak cerita siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas V UPT SPF SD Inpres tello Baru II Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen "*One Group Pretest-Posttest Design*". Sampel dalam penelitian ini adalah 29 siswa kelas VA yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa soal essay yang terdiri dari lima indikator keterampilan menyimak.

Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest serta analisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji-t. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari pretest sebesar 63,62 menjadi 89,31 pada posttest setelah diterapkan literasi digital dalam pembelajaran. Uji-t menunjukkan nilai signifikan 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Seluruh siswa mencapai kategori ketuntasan setelah perlakuan, yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital sangat berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesisi nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (H1) diterima yang berarti bahwa penerapan literasi digital berpengaruh terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar.

Kata Kunci: literasi digital, keterampilan menyimak, pembelajaran bahasa indonesia

Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.
*Copyright (c) 2025 **Putri Pebriani, Andi Adam, Anzar**

Pendahuluan

Konteks pembelajaran di sekolah dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Selain sebagai alat komunikasi, pelajaran Bahasa Indonesia juga mendukung keberhasilan siswa dalam semua bidang studi. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra bangsa.

Bahasa Indonesia disekolah dasar merupakan mata pelajaran wajib. Menurut (Syamsuri, 2022) menegaskan bahwa keterampilan berbahasa saling terkait dan penting untuk komunikasi sehari-hari maupun dalam studi akademis. Berbicara, menyimak, membaca, dan menulis merupakan empat kemampuan berbahasa yang diperoleh ketika mempelajari Bahasa Indonesia (Nurhasanah, 2021). Keempat kemampuan ini saling melengkapi dan membantu siswa berkomunikasi secara efektif. Dari keempat kemampuan tersebut, menyimak merupakan kemampuan yang paling mendasar dan perlu dikuasai sebelum mempelajari keterampilan lainnya.

Materi yang sering digunakan dalam pembelajaran menyimak adalah cerita rakyat. Materi ini tidak hanya tersedia dalam bentuk teks, tetapi juga dalam format video animasi yang dilengkapi efek visual dan audio. Platform seperti YouTube menyediakan banyak sumber video pembelajaran yang dapat dijadikan media menyimak. Cerita rakyat berbentuk digital merupakan inovasi teknologi yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan secara menarik dan interaktif.

Kemajuan teknologi saat ini, berbagai platform digital seperti YouTube dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar. Literasi digital dalam konteks ini mencakup kemampuan menggunakan teknologi untuk mengembangkan keterampilan berbahasa melalui teks, suara, gambar, dan video. Literasi digital tidak hanya menekankan kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dalam mengakses, mengevaluasi, dan memproduksi informasi (Berek, 2024).

Metode penelitian

Penelitian ini manggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas dan diberikan perlauan atau kelas eksperimen. Lokasi penelitian bertepat di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar, yang belokasi di Jl. Abdullah Daeng Sirua, Batua, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar yang terdiri dari 2 kelas. Kelas VA dengan jumlah 29 siswa dan kelas V B dengan Jumlah 29 siswa sehingga total keseluruhan populasi adalah 58 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pemilihan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian disini adalah siswa kelas V A UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar yang terdiri dari siwa laki-laki 18 orang dan siswa perempuan 11 orang, jadi jumlah keseluruhan 29 siswa. Desan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "One Groups Pretest-Posttest design". Teknik analisis data yang digunakan adalah untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis data inferensial.

Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif mencakup ukuran pemusatan, seperti mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Data disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siswa

Pengukuran Data	Pretest	Posttest
Nilai maksimum	75.00	100.00
Nilai Minimum	50.00	75.00
Standar Deviasi	6.25308	6.08337
Modus	60.00	90.00
Median	65.0000	90.0000
Rata-Rata	63.6207	89.3130

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif yang disajikan pada tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa nilai maksimum pada pretest sebesar 75.000, nilai minimum 50.00, standar deviasi 6.25308, modus 60.00, median 65.000, dan nilai rata-rata pada pretest 63.6207. pada posttest nilai maksimum sebesar 100.00, nilai minimum 75.00, standar deviasi 6.08337, median 90.0000, dan nilai rata-rata pada pretest 89.3103.Dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menyimak cerita siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar, setelah diberi perlakuan memberikan pengaruh terhadap nilai siswa.

Pengukuran awal (pretest) dan pengukuran akhir (posttest) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dalam keterampilan menyimak cerita siswa. Nilai tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan menyimak cerita siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pretest Keterampilan Menyimak Cerita

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-65	Sangat Rendah	20	69%
66-70	Rendah	7	24%
71-75	Sedang	2	7%
80-85	Tinggi	0	0
90-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		**29**	**100%**

Berdasarkan tabel 2 d iatas, menunjukkan bahwa hasil keterampilan menyimak cerita pada pretest, sebanyak 20 siswa (69%) masuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 7 siswa (24%) masuk dalam kategori rendah, dan terdapat 2 siswa (7%) masuk dalam kategori cukup. Tidak ada yang mencapai kategori tinggi maupun sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menyimak cerita siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar dengan jumlah seluruh adalah 29 siswa. Dari 29 siswa tersebut semuanya berada pada kategori sangat rendah, rendah, dan cukup rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya minat dan perhatian belajar murid.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Posttest Keterampilan Menyimak Cerita

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-65	Sangat Rendah	0	0
66-70	Rendah	0	0
71-75	Sedang	1	3%
80-85	Tinggi	9	31%
90-100	Sangat Tinggi	19	66%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa hasil keterampilan menyimak cerita pada posttest, sebanyak 1 siswa (3%) masuk dalam kategori sedang, sebanyak 9 siswa (31%) masuk dalam tinggi, dan sebanyak 20 siswa (66%) sangat tinggi. Tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menyimak cerita siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar setelah diberi perlakuan memberikan pengaruh yang positif dilihat dari hasil nilai siswa pada posttest, dengan jumlah siswa adalah 29 siswa. Dari 29 siswa tersebut semuanya berada pada kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 4 Hasil Uji-t Pretest dan Posttest

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	*Pretest-Posttest*	-25.68966	5.78238	1.07376	-27.88916	-23.49015	-23.925	28	.000

Berdasarkan tabel 4, Uji-t berpasangan dilakukan untuk menguji apakah nilai pretest dan posttest memliki perbedaan. Uji-t berpasangan (*Paired Sample T-Test*) yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari α = 0,05. Hal ini berarti perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* signifikan secara statistik. maka, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (H1) diterima yang berarti bahwa penerapan literasi digital berpengaruh terhadap keterampilan menyimak cerita siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas V UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar.

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan literasi digital terbukti mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 63,62 menjadi 89,31 pada posttest setelah diberi perlakuan, serta 100% siswa dinyatakan tuntas dalam keterampilan menyimak. hasil uji-t berpasangan yang menunjukkan nilai yang signifikan sebesar 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest signifikan secara statistik. Maka, hipotesisi nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (H1) diterima yang berarti bahwa penerapan literasi digital berpengaruh terhadap keterampilan menyimak cerita

siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar. Keterampilan menyimak ini didukung oleh pemanfaatan media video animasi yang lebih menarik dan interaktif dibanding metoda konvensional. Ketika siswa menyimak cerita dalam bentuk visual yang bergerak disertai suara, perhatian dan minat belajar siswa meningkat, yang berpengaruh pada daya serap informasi dan kemampuan memahami isi cerita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh oleh Nuha (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *e-book* digital meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa. Meskipun fokus keterampilannya berbeda yakni menulis, namun baik dalam penelitian Nuha maupun penelitian ini, literasi digital terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Adapun penelitian terdahulu oleh Putri (2024) yang dalam penelitiannya tentang peningkatan kebiasaan membaca melalui literasi digital, juga menunjukkan hasil yang signifikan. Literasi digital mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam membaca, serupa dengan bagaimana video animasi dalam penelitian ini mampu meningkatkan antusias siswa dalam menyimak cerita.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ilfani (2023) dengan modul literasi digital berbasis budaya lokal menunjukkan bahwa integrasi kontel lokal dan teknologi digital mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital merupakan pendekatan yang relevan dan efektif di era modern untuk meningkatkan berbagai aspek keterampilan berbahasa, termasuk menyimak.

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena fokus pada keterampilan menyimak, yang sering kali kurang mendapat perhatian dibandingkan keterampilan membaca dan menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen kuantitatif, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan penelitian kuantitatif, pengaruh literasi digital terhadap keterampilan menyimak dapat dibuktikan dengan lebih objektif dan akurat melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang dianalisis secara statistik.

Dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi digital sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar, khususnya dalam keterampilan menyimak cerita. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga

membentuk sikap dan karakter siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi digital memberikan pengaruh dalam keterampilan menyimak cerita siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai pretest dari 63,62 menjadi 89,31 pada posttest serta hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, Maka hipotesisi nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (H1) diterima yang berarti bahwa penerapan literasi digital berpengaruh terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Makassar. Penerapan literasi digital dalam metode pembelajaran yang efektif mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan dasar dapat membawa perubahan positif terhadap kualitas pembelajaran, terutama dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa di era digital.

Referensi

Adam, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 04(1), 54-57.

Aryani, S. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021, Vol. 3, 266-270.

Berek, P. F. V. B. (2024). Analisis Tren Penelitian Literasi Digital dalam Konteks Pemilihan Umum. 9(2). https://doi.org/10.24903/fpb.v9i2.3236

Dina Aulia Yudistira Munthe, Trisna Pratiwi Hasibuan, Dinda Patliana Sukma, Syahrani Yumna Irfani, & Yuli Deliyanti. (2023). Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa, 2(2), 48-56. https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405

Ilfani, D. A., Rulviana, V., & ... (2023). Penerapan Modul Literasi Digital Berbasis Budaya Lokal Madiun untuk Meningkatan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V SDN 02 Klegen Madiun. … Konferensi Ilmiah Dasar, 4, 908-918.

Jessica, A. R. A., Harmianto, S., & Mareza, L. (2020). Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Berbasis E-Learning Tema 8 Bumiku Kelas VI SD Negeri 2 Purbalingga Lor. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 2(2), 139-146. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.529

Mila, M., & Anafiah, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Di Sd 1 Petir Piyungan Bantul. TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 7(2), 1145-1150. https://doi.org/10.30738/trihayu.v7i2.9176

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(03), 554-559. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429

Nailiah, I. M., & Saputra, E. R. (2022). Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Pengembangan Media ICT Berbasis Video Animasi. (JIPD) Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 6(1), 8-15. https://doi.org/10.36928/jipd.v6i1.976

Nirmalasari, N., Munirah, M., & Anzar, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Montessori Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 51 Toli-Toli Kabupaten Pangkep. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 3(2), 611-618. https://doi.org/10.56799/jceki.v3i2.3075

Nuha. (2024). Penerapan Media Literasi Digital E-book Cerita Anak Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. 1(2), 1-23. https://doi.org/10.62385/ijles.v1i2.59

Rohmalinda, I., Wardiah, D., & Ali, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Fiksi Melalui Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 213 Palembang. Journal on Education, 5(3), 10423- 10433. Retrieved from https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1943

Sukri Syamsuri, M. H. (2022). Minat dan Motivasi Belajar Keterampilan Berbahasa Siswa Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif (GPPH) Kelas XII MIPA 4 Man 2 Kota Makassar (Studi Kasus). Bahasa Dan Sastra, 8(2), 2022. https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.1923

Taufik, T., Putra, A., Imansyah, M. N., Nurdianah, N., & Iwansyah, I. (2023). Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu. Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat), 6(5), 543. https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i5.19584

Warda, Sulfasyah, & Akib, T. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran kooperatif Tipe Script dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, 2(1), 1-10. https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i1.805

Yulisnawati Tuna. (2021). Literasi Digital dalam Pembelajaran di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 2005(November), 388-397. https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1084